

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi experimental dengan rancangan one group pretest posttest. Jenis rancangan yang awal peneliti lakukan pengukuran (observasi) atau pre test kemudian perlakuan atau intervensi dan posstest setelah di berikan perlakuan. Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, maka hasil perlakuan akan lebih akurat Sumantri, (2012). Tidak ada kelompok kontrol/pembanding.

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : skor sebelum diberikan *peer mentoring*

X : pemberian *peer mentoring* terhadap *school well being* mahasiswa keperawatan

O2 : skor setelah diberikan *peer mentoring*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada rentang bulan maret sampai Mei tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni keseluruhan dari obyek penelitian yang menjadi sentra perhatian dan menjadi sumber data penelitian (Ul'fah Hernaeny, M. P. 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Semester 2, 4, 6, dan 8 yang berjumlah 399 mahasiswa

2. Teknik Sampling dan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dapat memberikan peluang ataupun kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel menggunakan teknik *accidental sampling* pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan konteks yang penelitian Notoatmodjo, (2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Keperawatan semester 2, 4, 6, dan 8 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kemudian dilakukan penentuan proporsi jumlah sampel pada setiap tingkatan semester dengan menggunakan jumlah mahasiswa tiap semester.

Perhitungan sampel berdasarkan semester dilakukan dengan rumus (alavinezhad et al., 2014)

$$n = \frac{\left(\alpha(Z1\left(\frac{\alpha}{2} + Z1 - 1\beta\right)\right)^2}{(\mu1 - \mu2)^2}$$

$$n = \frac{2(7,72)^2(1,642 + 1,960)^2}{(9,44)^2}$$

$$n = \frac{2(8)^2(3,602)^2}{(9)^2}$$

$$n = \frac{2(8)^2(2 + 2)^2}{(9)^2}$$

$$n = \frac{2(64)(16)}{81}$$

$$n = \frac{2(1024)}{81}$$

$$n = 2048 \div 81$$

$$n = 25,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di dapatkan sampel penelitian sebanyak 25 responden dan ditambah antisipasi dropout sebanyak 60% dengan total $25+15 = 40$ responden.

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

a : estimasi standart deviasi dari beda mean data *pretest* dan *posttest* sesuai literature

$Z_{1-a/2}$: standar normal deviasi untuk a

$Z_{1-\beta}$: standar normal deviasi untuk

$(\mu_1 - \mu_2)$: beda mean yang dianggap bermakna secara kklidik antara sebelum perlakuan *pretest* dan setelah perlakuan *posttes*

Kriteria inklusi merupakan subjek dari penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang dapat memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

- a. Mahasiswa keperawatan semester 2, 4, 6, dan 8
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Merasakan masalah emosi atau akademik
- d. Merasakan rasa ketidaknyaman terhadap kegiatan pembelajaran di kampus

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak dapat menggantikan sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2012).

- a. Terdiagnosa oleh dokter mengalami masalah mental

D. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu atribut, karakteristik atau nilai seseorang, objek atau aktivitas yang diidentifikasi oleh peneliti dengan variasi tertentu sebelum dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang diteliti yaitu *school well being* yang ada pada mahasiswa keperawatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah tindakan-tindakan yang perlu di lakukan untuk mengukur suatu variabel (Rachmah, 2018)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Skor
1	<i>Peer mentoring</i>	<i>Peer mentoring</i> adalah teman sebaya dengan orang yang memiliki pengalaman lebih luas (mentor) kepada orang yang memiliki pengalaman minimal itu (mentee) dengan sesi sebanyak 3, masing-masing sesi selama 1 jam. Topik yang disampaikan berupa <i>self love & self afirmasi</i> , manajemen waktu, <i>problem solving & decision making</i>			
2	<i>School well being</i>	<i>School well being</i> ini persepsi siswa terhadap sekolah yang mencerminkan tingkat kenyamanan yang di rasakan oleh siswa meliputi 4 aspek yang dapat dirasakan oleh siswa yaitu kondisi sekolah (<i>having</i>), hubungan sosial (<i>loving</i>), pemenuhan diri (<i>being</i>), serta status kesehatan (<i>health</i>)	Kuesioner skala <i>school well being</i>	Interval	Mean Media Standar deviasi Skor minimum Skor maksimum CI 95%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur/Instrumen

a. Kuesioner *school well being*

Kuesioner tertutup digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner tertutup adalah salah satu yang disediakan dalam jawaban sehingga responden hanya memilih Arikunto (2010:195). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert multi level, dan responden cukup memberi daftar (v) pada kolom yang sesuai. Skala yang akan digunakan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Skor setiap jawaban pada pertanyaan Favorabel (Positif) dan Unfavorabel (Negatif) di jelaskan dalam tabel berikut :

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi *School Well Being*

No	Indikator	Sub indikator	Favorable	Unfavorabel	Jumlah
1	<i>Having</i> (kondisi kampus)	Kondisi lingkungan fisik kampus dapat membuat mahasiswa nyaman dalam belajar	1,3,4,5	2	7
		Kondisi lingkungan pembelajaran dapat membuat siswa nyaman dalam belajar		6,7	
2	<i>Loving</i> (hubungan sosial)	Adanya hubungan yang positif antara mahasiswa nyaman dalam belajar	8,10	9	7
		Adanya hubungan yang positif antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya Adanya hubungan	12	11	
		yang positif antara mahasiswa dengan orang tua mahasiswa	13,14		
3	<i>Being</i> (pemuhan diri mahasiswa)	Setiap mahasiswa memiliki hak yang sama untuk menyalurkan pendapatnya	15	16	7
		Kampus menawarkan sarana dan prasana untuk pemaksimalan potensi mahasiswa	18,19	17	
		Mahasiswa menerima penghargaan atas pekerjaannya	20,21		
4	<i>Health</i> (status kesehatan)	Tidak adanya gejala penyakit pada periode waktu tertentu	22		7
		Tidak adanya gejala gangguan psikologis pada periode waktu tertentu		23,24	
		Kampus melaksanakan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat	25,26, 27,28		
					28

Tabel 3. 3 Rumus Kategorisasi

Rumus	Kategori
$X < (Mi - 1SDi)$	Rendah
$(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + 1SDi)$	Sedang
$X \geq (Mi + 1SDi)$	Tinggi

Keterangan :

X : Skor perolehan responden

Mi : Mean ideal

SDi : Standar deviasi ideal

Untuk mengkategorikan data, peneliti menggunakan rumus standar deviasi (Azwar, 2012)

Rumus :

Kategori Tinggi : $X \geq M + (1.SD)$

Kategori sedang : $X - (1.SD) \leq M + (1.SD)$

Kategori rendah : $X \leq M - (1.SD)$

Skor Maksimal : Skor tertinggi x jumlah pertanyaan

Skor Minimum : Skor terendah x jumlah pertanyaan

Mean : $\frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$

SD (standar Deviasi) : $\frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor pertanyaan	
	favorable	unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
tidak setuju	2	3
sangat tidak setuju	1	4

b. Pedoman *Peer Mentoring*

Peer mentoring adalah teman sebaya dengan orang yang memiliki pengalaman lebih luas (mentor) kepada orang yang memiliki pengalaman minimal itu (mentee) dengan sesi sebanyak 3, masing-masing sesi selama 1 jam. Topik yang disampaikan berupa *self love & self afirmasi*, manajemen waktu, *problem solving & decision making*

1) Satuan acara *peer mentoring*

- a) 5 menit Brain storming bisa (diskusi kasus)/masalah yang akan dialami
- b) 30 menit penyampain isu /topik *peer mentoring*
- c) 15 menit diskusi lagi, bagaimana menerapkan yang sudah diajarkan ke dalam masalah yang ditemui
- d) 10 menit closing

2) Tahapan *peer mentoring*

Rentang waktu

Pre test	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Post test
Hari ke 0	Hari ke 4	Hari ke 6	Hari ke 7	Hari ke 8
Selama 3 hari	<i>self love & self afirmasi</i>	Manajemen waktu	<i>Problem solving & decision making</i>	Selama 3 hari

Konten *peer mentoring* yang akan disampaikan disusun dan dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang telah terbukti mampu meningkatkan harga diri dan strategi koping berdasarkan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini meliputi 3 topik utama yakni *peer mentoring* meliputi:

- a) Topik 1: Peningkatan harga diri dengan pelatihan *self love* yang dipadukan *self instruction*. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar responden mampu mencintai diri sendiri, menghargai diri sendiri sehingga harga diri menjadi meningkat. Rincian sub topik yang disampaikan meliputi : mengidentifikasi kelebihan diri, mensyukuri segala kelebihan diri, mengidentifikasi kekurangan diri, rencana yang diinginkan untuk membuat diri semakin berharga dan bagaimana mengungkapkan keinginan secara asertif. Topik ini diambil berdasarkan penelitian mengenai *self affirmation* yang dilakukan oleh Suci R Estria tahun 2020(16)
- b) Topik 2 : *Time management* yang bertujuan mengajarkan kepada responden mengenai cara mengatur waktu dan memanfaatkan waktu secara lebih optimal dan efisien. Adapun konten yang akan diberikan meliputi : *goal setting*, menyusun prioritas kegiatan dan jadwal, manajemen interupsi, manajemen *prokrastinasi* dan manajemen menyusun jadwal harian (19).
- c) Topik 3 : *Problem solving* yang bertujuan mengajarkan kepada responden mengenai teknik pemecahan masalah sehingga mampu meningkatkan koping strategi saat terjadi stress akibat masalah atau tuntutan yang tidak terpenuhi. Teknik *problem solving* yang diajarkan meliputi tahapan-tahapan dalam pemecahan masalah yakni: meningkatkan kemampuan/kapasitas *problem solving*, mendefinisikan masalah, merumuskan alternative solusi masalah, prediksi

konsekuensi dari masing-masing solusi, implementasi solusi yang terbaik, dan refleksi(17,18)

3) Syarat mentor

- a) Lebih berpengalaman
- b) Berada dalam rentan usia yang sama
- c) Memiliki kemampuan komunikasi, *Self love & self affirmasi*, Manajemen Waktu, *Problem Solving & Decision making*
- d) lulus tepat waktu
- e) aktif dalam kegiatan organisasi di dalam ataupun di luar kampus
- f) IPK 3,50 minimal
- g) memiliki prestasi diluar atau prestasi akademik
- h) memiliki kemampuan komunikasi interpersonal/public speaking yang bagus

2. Metode pengumpulan data

Metode pengambilan data menggunakan *peer mentoring* dan kuesioner. Perekrutan responden dilakukan dengan cara peneliti bergabung dalam *grup whatsapp* semester 2, 4, 6, 8. Penelitian membuat pengumuman dan penawaran dengan menyebutkan kriteria menjadi responden seperti : merasakan rasa ketidaknyaman terhadap kegiatan pembelajaran di kampus boleh bergabung dalam penelitian ini. Tetapi yang merespon positif semester 2 yang berjumlah 21 dan mahasiswa semester 8 berjumlah 19 total responden 40. Peneliti membuat *grup Whatsapp* untuk memberikan informasi terkait penjelasan teknis penelitian yang meliputi maksud, tujuan, manfaat penelitian, materi yang akan diterima, mengikuti penelitian hingga selesai selama 3 hari, pemberian modul kemudian responden menyetujui. Dan keesokan harinya mengisi pre test menggunakan *google form* yang dikirim melalui *grup Whatsapp* yang diberi waktu selama 3 hari setelah itu hari berikutnya pemberian mentoring hingga selesai. Selanjutnya dilanjutkan dengan pengisian post test melalui *google form* yang dikirim melalui *grup Whatsapp* dan di beri waktu selama 3 hari

G. Validatas dan Relibalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner (Darma, 2021). Peneliti tidak melakukan uji validitas kembali karena peneliti Retno Palupi (2020) dari instrument tentang *school well being* dengan hasil $p < 0,05$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur ini dan data dapat di percaya (Amanda et al., 2019). Hasil uji reliabilitas oleh peneliti Retno Palupi (2020) dengan memakai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item* lebih besar dari 0,60. Perhitungan analisis reliabilitas instrument menggunakan bantuan SPSS 23 dengan hasil 0,923.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Proses pengelolaan dalam bentuk data dalam penelitian yang menggunakan bantuan software computer dengan tahapan sebagai berikut (Sumantri, 2012)

a. *Editing*

Editing adalah suatu proses pengecekan ulang data yang diperoleh atau dikumpulkan dan memastikan kembali keakuratan data yang diperoleh sehingga kesalahan dapat diperbaiki kembali jika terjadi

b. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian penilaian terhadap jawaban dari suatu jawaban dari pertanyaan terhadap *school well being* terhadap variabel yang akan diteliti

c. *Coding*

Coding adalah proses dalam pengkodean variabel yang akan dipelajari untuk analisis data yang lebih mudah dan proses entri yang lebih cepat, pemberian coding dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Jenis Kelamin
 - a) Kode 1 = Laki-laki
 - b) Kode 2 = Perempuan
- 2) Semester
 - a) Kode 1 = Semester 2
 - b) Kode 2 = Semester 4
 - c) Kode 3 = Semester 6
 - d) Kode 4 = Semester 8
- 3) Usia
 - a) Kode 1 = 17 tahun
 - b) Kode 2 = 18 tahun
 - c) Kode 3 = 19 tahun
 - d) Kode 4 = 20 tahun
 - e) Kode 5 = 21 tahun
 - f) Kode 6 = 22 tahun
 - g) Kode 7 = 23 tahun

d. *Entry*

Suatu proses data yang dapat dientry agar nantinya hasilnya dapat dianalisa, kemudian peneliti dapat memasukan data responden sesuai dengan kode yang kemudian dapat diproses menggunakan *software* pengelolaan data statistik dari komputer

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan memasukan data hasil *coding* ke dalam tabel untuk dihitung dan dianalisis dengan persentasenya dan dapat memperoleh hasil skor

f. *Cleaning*

Cleaning adalah proses dalam pembentukan pembersihan data untuk dapat mencegah kesalahan yang mungkin dapat terjadi, dalam hal tersebut terdapat data yang tidak sesuai atau di luar *range* penelitian yang tidak diikutsertakan dalam proses analisis data tersebut

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dapat digunakan untuk melihat bagaimana setiap variabel didistribusikan dan disajikan (proporsi) (Arikunto, 2013). Analisis univariate pada penelitian ini menggunakan mean, median, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, tingkat kepercayaan 95% variabel.

b. Analisis Bivariat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan *shapiro-wilk* untuk melihat distribusi normal data dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai berikut :

$P < 0,05 =$ distribusi data tidak normal

$P > 0,05 =$ Distribusi data normal

2) Analisis Bivariat

Untuk menguji perbedaan dua mean antara sebelum perlakuan dan rerata skor *school well being* setelah perlakuan mentoring yang diperoleh setelah perlakuan dilakukan analisis menggunakan uji T-test dependent, apabila data tidak terdistribusi dengan normal maka dilanjutkan dengan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* sebesar $< 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan.

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

KETERANGAN :

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$ = Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel

$DF = n-1$

I. Etika penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ijin etik penelitian yaitu SKep/89/KEPK/IV/2023

Prinsip etik penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)
Peneliti melakukan pertimbangan hak subjek untuk mendapatkan informasi terkait dengan prosedur penelitian yang nantinya akan dilakukan dan responden bebas memilih berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
Peneliti melindungi kerahasiaan nama dengan tidak memasukkan nama lengkap responden, sehingga hanya memasukkan data dalam bentuk kode pada lembar pengumpulan data serta peneliti hanya cukup melaporkan data untuk kebutuhan penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden
3. Keadilan (*Right for justice*)
Seluruh subjek studi diperlakukan dengan baik dan tidak berbeda satu sama lain untuk menyeimbangkan manfaat dan risiko fisik, psikologis dan sosial yang mereka hadapi

4. Menimbang keuntungan dan kerugian penelitian

Peneliti harus mengikuti prosedur penelitian untuk melakukan penelitian untuk menjaga kepentingan peneliti, sehingga mengurangi risiko efek samping yang mungkin terjadi pada orang diwawancarai

5. Melihat potensi dampak negatif penelitian

Peneliti juga harus menyadari bahwa perlakuan yang diberikan dapat berdampak buruk bagi responden

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Melakukan studi *literature* pustaka dan menyiapkan topik permasalahan yang nantinya akan diteliti serta tempat dilakukan penelitian
- b. Membuat judul penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- e. Melanjutkan proses untuk penyusunan proposal skripsi pengaruh *peer mentoring* terhadap *school well being* mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Melakukan ujian proposal dan melakukan perbaikan setelah ujian
- g. Melakukan pengurusan surat izin penelitian dan membuat surat *ethical clearance*
- h. Pembuatan modul, modul di susun melalui proses literature riview, setelah modul dengan konten *self love & self afirmasi*, manajemen waktu, *problem solving* tersusun selanjutnya dilakukan validasi oleh dosen psikolog

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Melakukan seleksi *mentor* dengan cara memilih *mentor* yang memenuhi kriteria yaitu : usia *mentor* tidak berbeda jauh dengan *mentee*, lebih berpengalaman, memiliki manajemen waktu yang baik dibuktikan dengan memiliki prestasi akademik dan non akademik, mempunyai IPK >3,5. Dari kriteria tersebut akhirnya terpilih 2 *mentor* yaitu kak kevin dan kak ica, untuk bukti prestasi tertera pada lampiran
- b. Setelah *mentor* terpilih, *mentor* diberi modul untuk dibaca dan dipelajari terlebih dahulu kemudian langkah selanjutnya adalah *training*, *training mentor* yang dilakukan oleh ketua peneliti. *Training mentor* meliputi penjelasan mengenai topik *peer mentoring* meliputi: *self love & self afirmasi*, manajemen waktu, *problem solving*. *Training mentor* dilakukan 2 kali melalui aplikasi *zoom meeting cloud* dan tatap muka langsung. Kemudian *trainer* dan *mentor* melakukan apersepsi terkait konten *peer mentoring*
- c. Perekrutan responden proses perekrutan responden dilakukan dengan cara peneliti bergabung dalam grup *Whatsap* semester 2, 4,6, dan 8. Kemudian peneliti membuat pengumuman dan penawaran dengan menyebutkan syarat kriteria menjadi responden seperti : merasakan masalah emosi atau akademik, merasakan rasa ketidaknyaman terhadap kegiatan pembelajaran di kampus, Boleh bergabung dalam penelitian. Setelah itu peneliti menunggu selama 3 hari untuk pemenuhan kuota responden sebanyak 40 mahasiswa
- d. Setelah terkumpul 40 responden, peneliti membuat grup *Whatsap* untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terkait teknis penelitian yang meliputi :
 - 1) Konten atau materi yang akan diterima responden
 - 2) Komitmen responden untuk mengikuti penelitian hingga selesai selama 3 hari

- 3) Pemberian modul
 - 4) *Benefit* yang akan diterima responden berupa *souvenir* dan solusi dari masalah yang dimiliki responden
- e. Kemudian responden mendatangi *informed consent* dan mengisi pre test untuk mengukur *school well being* sebelum dilakukan intervensi. Pengisian pre test diberikan waktu selama 3 hari sebelum penelitian dimulai
 - f. Hari pertama penelitian, peneliti menyiapkan ruangan, peralatan, dan konsumsi. Materi hari pertama adalah *self love & self afirmasi* yang disampaikan oleh kak ica selama 30 menit. Setelah materi selesai *mentee* dibagi menjadi dua kelompok dengan 1 kelompok berisi 20 mahasiswa dan 1 *mentor*. Kedua *mentor* mendampingi *mentee* pada saat proses diskusi dan pengisian *worksheet*
 - g. Hari kedua penelitian tak jauh beda dengan hari pertama. Materi yang diberikan adalah manajemen waktu yang disampaikan oleh kak ica selama 30 menit. Selama penyampaian materi peneliti dan asisten melakukan pengecekan *worksheet mentee*. Setelah materi selesai. *Worksheet* dibagikan kembali kepada *mentee* untuk melanjutkan tahap diskusi dan pengisian *worksheet* halaman selanjutnya
 - h. Hari ketiga penelitian, materi yang diberikan adalah *problem solving* yang disampaikan oleh kak kevin selama 30 menit. Selama penyampaian materi peneliti dan asisten melakukan pengecekan *worksheet* hari pertama, dan kedua. Setelah itu *worksheet* dibagikan untuk melanjutkan diskusi dan pengisian *worksheet*. Setelah selesai ada pembagian snack dan *souvenir* di akhir pertemuan.
Selama proses intervensi kedua *mentor* hadir saat penyampaian materi tujuannya agar pada saat diskusi tidak ada mis komunikasi antara *mentor* satu dan *mentor* dua
 - i. Setelah intervensi selesai kegiatan selanjutnya adalah pengukuran *outcome* melalui post test. Dalam pengisian responden diberikan waktu 3 hari untuk pengisian post test

3. Tahap penyelesaian penelitian

- a. Proses pengolahan data. Data pretest dan posttest yang sudah terkumpul kemudian dikoding oleh peneliti untuk dianalisis menggunakan aplikasi SPSS
- b. Proses pembuatan laporan yaitu penyusunan BAB IV dan BAB V
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- d. Melakukan perbaikan hasil koreksi pembimbing
- e. Mempresentasikan hasil penelitian
- f. Melakukan perbaikan sesuai dosen penguji dan pembimbing
- g. Melakukan pengumpulan hasil akhir

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA